



# Seorang Pemimpin, Harus Bisa Menjadi

# ROLE MODEL



Sumber :

- PermenPAN RB 27/2014
- PermenPAN RB 26/2020
- Ratu Eneng Kusumaningrat – Trainer, Jasa Pengembangan Eksekutif PPM Manajemen

Setyanta Nugraha  
Inspektur Utama

**Reformasi Birokrasi** adalah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, bersih dari perilaku korupsi kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik secara akuntabel, netral, sejahtera, berdedikasi serta memegang teguh nilai-nilai dasar organisasi dan kode etik perilaku aparatur negara.

Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut terdapat 8 (*delapan*) area perubahan manajemen pemerintahan yang perlu dilakukan perubahan secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan, yaitu: *AP-1 Manajemen Perubahan; AP-2 Deregulasi Kebijakan; AP-3 Organisasi; AP-4 Tata Laksana; AP-5; SDM; AP-6 Akuntabilitas Kinerja; AP-7 Pengawasan; dan AP-8 Pelayanan Publik.* Perubahan **mindset (pola pikir) dan culture set (budaya kerja)** merupakan area mendasar keberhasilan reformasi birokrasi .

Salah satu faktor penting dalam hal perubahan pola pikir dan budaya kerja dilingkungan suatu organisasi adalah adanya **keteladanan berperilaku yang nyata dari pimpinan** dan individu anggota organisasi. **Pimpinan organisasi mempunyai lingkaran pengaruh yang luas**, sehingga *perilaku* pimpinan akan menjadi contoh bagi para bawahan untuk bertindak dan berperilaku. Perilaku pimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut organisasi akan memudahkan usaha untuk mengubah perilaku bawahannya.

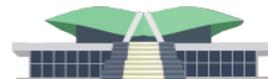




Seorang pemimpin memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan, sasaran dan target kinerja organisasi. Seorang pemimpin dituntut memiliki kemampuan serta kemauan untuk *mendorong, menginspirasi, dan memotivasi* bawahannya.

Menjadi pemimpin, adalah menjadi teladan, panutan, penunjuk arah, pemikul beban. Setiap kita adalah pemimpin, setidaknya memimpin diri kita sendiri: atas kata yang kita ucapkan, atas perbuatan yang kita lakukan, yang semuanya akan kita pertanggungjawabkan.

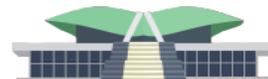
Kualitas terpenting bagi seorang pemimpin adalah *personal credibility* sebagai fondasi suatu kepemimpinan. Pentingnya *personal credibility* seorang pemimpin ini dapat terwujud dengan adanya *“trust”* di dalam organisasi, baik itu dari bawahan kepada pemimpin maupun sebaliknya, dan *trust* antar sesama bawahan. Sesuai ungkapan, *“if people don’t believe in the messenger, they won’t believe the message”*.



Untuk mendapatkan kepercayaan dari bawahan, pemimpin harus menjadi contoh, panutan, *role model* yang positif bagi bawahan, lingkungan kerja, dan bagi organisasi di mana ia bernaung.

Dalam teori kepemimpinan, secara sederhana arti dari kata *role model* adalah teladan. Menurut Wikipedia, *role model* adalah “*person who serve as an example, whose behavior is emulated by others*” atau seseorang yang memberikan teladan dan berperilaku yang bisa diikuti oleh orang lain.

Para pemimpin wajib menjadi *role model*, setidaknya dalam hal akhlak, cara berfikir, cara berperilaku dan bertindak, kejujuran, dan ketegasannya. Pada prinsipnya pemimpin harus menjadi sosok manusia yang luar biasa (*extraordinary person*), harus lebih banyak berkarya daripada banyak berbicara. Dipundak pemimpinlah melekat tanggung-jawab untuk melakukan perubahan dan pembaharuan organisasi. Dengan karakter seperti itulah, maka seorang pemimpin dapat disebut sebagai *role model*.





Menjadi seorang **role model** yang baik merupakan hasil dari proses panjang dan konsistensi seseorang. Menurut teori ini, *modelling the way* ditunjukkan dengan dua komitmen, yaitu: **find your voice** dan **set the example**.

**Find your voice** direfleksikan dengan mengklarifikasi apa yang menjadi *personal values* diri sebagai pemimpin. **Set the example** adalah dengan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang menjadi prinsip Anda sebagai seorang pemimpin.

**Modelling the Way** adalah refleksi *personal value* yang ditunjukkan melalui sikap dan perilaku. Bawahan akan melihat apakah sang pemimpin **walk the talk, do what they say**, dapat menunjukkan konsistensi dan komitmen dalam berkata dan bersikap. Hal ini penting karena pemimpin adalah cermin bagi bawahannya. Segala tindak tanduk dan perilaku pemimpin akan menentukan bagaimana mereka bersikap.

Menurut Kouzes and Posner, untuk *modelling the way*, seorang pemimpin harus memiliki prinsip yang ia yakini dan konsisten memperjuangkan prinsipnya. Ia tidak hanya menyatakan apa yang menjadi **values** serta prinsipnya lalu menyampaikannya dalam sebuah *speech*, kemudian memberi perintah kepada bawahannya untuk berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.



Seorang pemimpin yang sudah menjadi *role model* yang baik adalah pemimpin yang dihargai dan disegani oleh bawahannya dan lingkungan organisasinya. Ia mampu membentuk *teamwork* yang kohesif serta dipandang sebagai seorang pemimpin yang kredibel. Ia memiliki *kerendahan hati, terbuka untuk berdiskusi, menerima kritik dan saran* untuk kepentingan bersama maupun organisasi. Ia mampu menunjukkan kualitas kepemimpinan yang profesional sesuai dengan harapan organisasi.

Seorang CEO dari sebuah perusahaan swasta di Indonesia menyatakan, ada tiga hal penting untuk mewujudkan “*leading by example*”, pemimpin yang menjadi panutan.

*Pertama*, menetapkan ekspektasi kinerja yang tinggi untuk dirinya sendiri dan untuk timnya. *Kedua*, adanya kesadaran untuk menunjukkan sikap dan perilaku yang diinginkan dari timnya. *Ketiga*, memberikan apresiasi dan pujian atas kinerja, upaya perbaikan, dan perilaku positif yang ditunjukkan oleh timnya.



*Salam Sehat Tetap Produktif Dimasa Pandemi Covid-19*





INSPEKTORAT UTAMA

Thank You

Banyak yang salah jalan  
tapi merasa tenang  
karena banyak teman  
yang sama-sama salah.

Beraniilah  
menjadi BENAR,  
meskipun sendirian.

--Baharuddin Lopa--



repro-desain: Abdul Muhsin Syaibani

Kurang cerdas dapat diperbaiki  
dengan belajar.  
Kurang cakap dapat dihilangkan  
dengan pengalaman.

Namun tidak jujur  
itu sulit diperbaiki

Bung Hatta



merdeka.com



@merdekadotcom



www.facebook.com/MDK.com



@merdekadotcom

**BIASAKAN  
YANG BENAR  
BUKAN  
MEMBENARKAN  
YANG BIASA**  
[K.H. AHMAD DAHLAN]

